Agar Terhindar dari Hoax di Tengah Pandemi Covid-19, Masyarakat Wajib Pilih Media yang Jelas Identitasnya

Kamis, 23 April 2020

Di tengah pandemi Covid-19, masyarakat diimbau untuk berhati-hati terhadap berita bohong atau hoax yang beredar. Untuk memastikan validitas informasi, masyarakat wajib memilih sumber berita yang jelas identitas dan kredibilitasnya. Hindari percaya begitu saja konten yang menarik dan mengkhawatirkan, terutama jika sumbernya tidak jelas.

Media sosial seperti WhatsApp, Facebook, Twitter, Instagram, dan Youtube menjadi tempat penyebaran hoax yang perlu diwaspadai. Kementerian Kominfo telah mencatat ribuan isu hoax terkait Covid-19 yang tersebar di media sosial, dan telah menindaklanjuti beberapa kasus dengan penetapan tersangka.

Henry Subiakto dari Kementerian Kominfo mengimbau masyarakat untuk tidak menyebarkan informasi yang belum terverifikasi kebenarannya. Sebaiknya, ikuti perkembangan berita dari media yang jelas identitasnya, seperti alamat, penanggung jawab, dan sejarah keberadaan media.

Pemerintah melalui Kementerian Kominfo terus memantau dan melakukan upaya untuk mengurangi penyebaran hoax. UU ITE dan UU No 1 tahun 1946 tentang perbuatan pidana menjadi landasan hukum dalam penindakan terhadap penyebar hoax. Masyarakat berperan penting dalam memutus mata rantai penyebaran hoax dengan bijak dalam mengonsumsi dan membagikan informasi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.